

**TEKNIK PERMAINAN TROMBONE PADA
CONCERTINO FOR TROMBONE OP.4
KARYA FERDINAND DAVID**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Evpan H Sinaga
NIM. 1111691013**

Semester Gasal 2016/2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**TEKNIK PERMAINAN TROMBONE PADA
CONCERTINO FOR TROMBONE OP.4
KARYA FERDINAND DAVID**

Oleh:

**Evpan H Sinaga
NIM. 1111691013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Penyajian Musik**

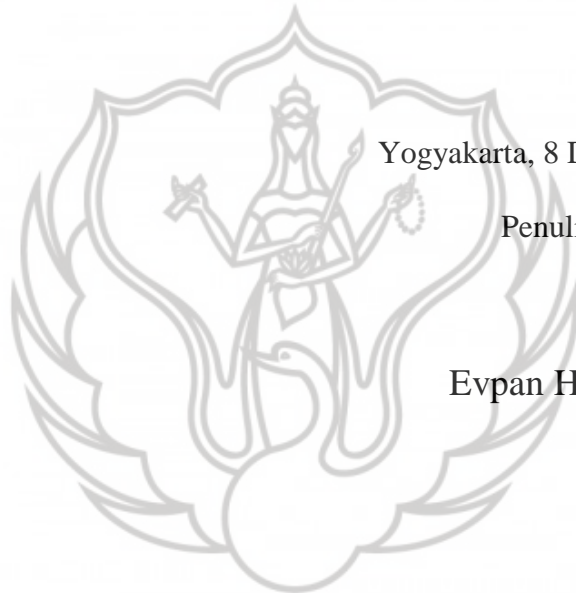
Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini benar-benar hasil dari pikiran dan penelitian saya, serta didalamnya tidak terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan atau ditulis oleh pihak manapun guna memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi manapun, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam sumber acuan.



Yogyakarta, 8 Desember 2016

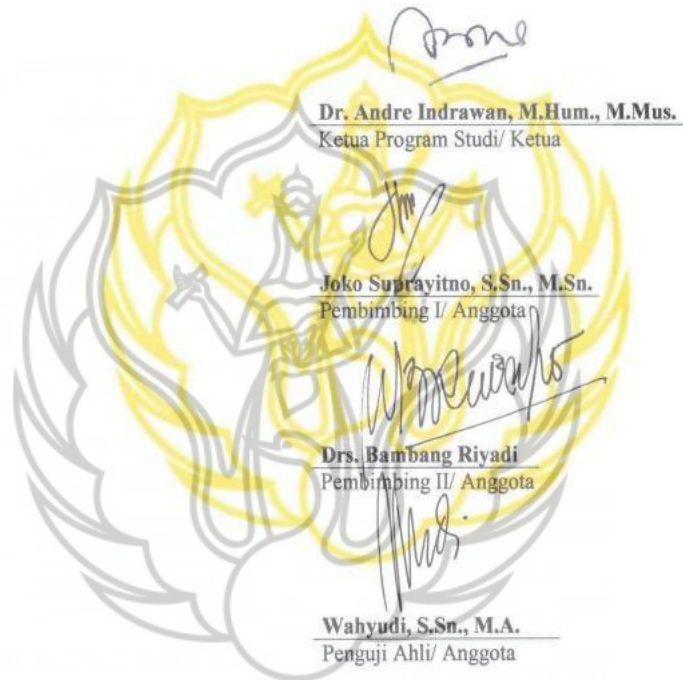
Penulis,


Evpan H Sinaga


LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 13 Januari 2017.


Tim Penguji:



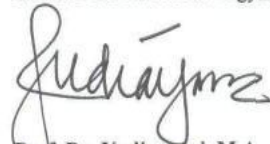

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Drs. Bambang Riyadi
Pembimbing II/ Anggota


Wahyudi, S.Sn., M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

If the Chance Never Comes, Builds it



Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

Bapak (+), Mamak, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan

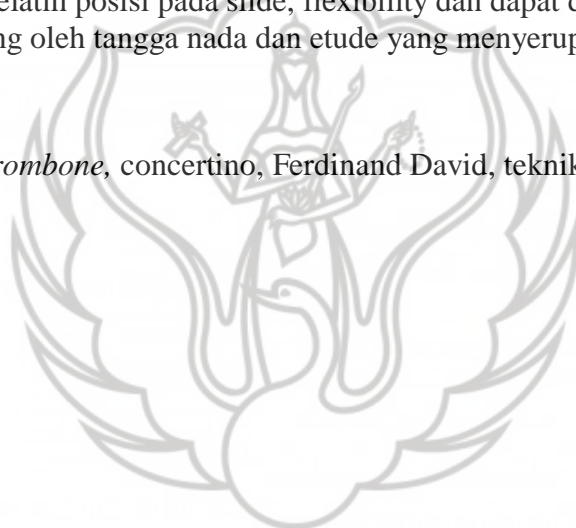
Serta seluruh keluarga besar "Sinaga"

ABSTRAK

Karya tulis ini merujuk pada salah satu karya dari Ferdinand David. Dalam tulisan ini, penulis menitikberatkan pada teknik permainan trombone pada *Concertino for Trombone Op.4* karya dari Ferdinand David. *Concertino for Trombone Op.4* karya Ferdinand David adalah reportoar pada zaman Romantik yang terdiri atas tiga bagian, bagian pertama terdapat tempo *Allegro Maestoso*, kedua *Andante*, dan ketiga *Allegro Maestoso*.

Dalam *Concertino for Trombone Op.4* ini menggunakan bermacam-macam teknik permainan antara lain adalah *single, double, triple tonguing, trill, grupetto* dan posisi alternatif pada slide trombone. Karya ini juga terdapat intonasi seperti *legatura, legato, staccato, legato staccato* dan dinamik seperti *fortissimo, forte, piano, mezzo piano* dan *pianissimo*. Untuk mendukung teknik permainan yang ada pada *Concertino for Trombone Op.4* karya Ferdinand David ini, penulis mengharuskan untuk melakukan latihan rutin setiap hari seperti nada panjang, tangga nada, melatih posisi pada slide, flexibility dan dapat dimainkan atau dilatih dengan didukung oleh tangga nada dan etude yang menyerupai karya tersebut.

Kata Kunci: *Trombone*, *concertino*, Ferdinand David, teknik permainan



KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala penyertaan dan kasih Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua tulisan ini dengan baik, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Pertama (S1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis tidaklah berdiri sendiri tetapi butuh bimbingan dan bantuan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali, pembimbing utama dan dosen mayor trombone yang telah banyak memberikan ilmu tentang trombone semenjak penulis diterima di ISI Yogyakarta, serta pengarahan dan motivasi dalam menyusun tulisan ini.
4. Drs. Bambang Riyadi selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyusun tulisan ini.
5. Wahyudi, S. Sn., M.A., selaku dosen penguji ahli yang sudah banyak memberikan masukan dan arahan positif dalam menyusun tulisan ini.
6. Philip Edward Brink, selaku dosen trombone di Universitas Mahidol Thailand, yang sudah mau membantu untuk memberitahu teknik-teknik dalam trombone melalui email.

7. Lasmaida Sb Nahor, Wenty Sinaga, Nova Sinaga, Lae Samosir, Kezia Samosir, Bryan Samosir, dan Debiola Samosir yang sudah mendoakan dan memberi semangat dalam menulis tugas akhir ini.
8. Bang Vangky Asyer, Bang Martin Koehuan yang sudah banyak membantu, memberi saran penulis dalam penulisan skripsi tugas akhir ini.
9. Teman-teman angkatan 2011 dan Ns Brass yang sudah banyak memberi banyak pengalaman berharga.

Akhirnya dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis berharap skripsi ini dapat memberi sedikit sumbangsih untuk pemain tiup logam di Indonesia terkhusus instrumen Trombone. Dengan harapan agar musisi tiup logam di Indonesia dapat berkembang lagi kedepannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca akan memberi manfaat bagi penulis dalam upaya meningkatkan pola pikir serta tata tulis agar lebih teliti dan bermanfaat.

Yogyakarta, 8 Desember 2016

Penyusun,

Evpan H Sinaga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penulisan	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Musik Zaman Romantik.....	7
1. Istilah Romantik.....	7
2. Individualisme dan Nasionalisme sebagai ciri Abad 19	10
B. Sekilas tentang Ferdinand David (1810-1873).....	12

C. Pengertian Concertino	15
D. Pengertian Trombone	16
E. Teknik dasar bermain Trombone	20

BAB III. PEMBAHASAN

A. Struktur Bentuk <i>Concertino for Trombone Op.4</i> karya Ferdinand David	31
B. Teknik Permainan Trombone pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i> karya Ferdinand David	42
1. Intonasi dan Dinamik.....	42
2. Posisi Alternatif	45
3. Pengontrolan Lidah (Multiple Tonguing).....	46
4. Grupetto	49
5. Trill	50
6. Frasering dan Artikulasi	51
C. Bagian-bagian yang sulit untuk dimainkan dan metode melatihnya...	54

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi 1 pada Slide Trombone	26
Gambar 2. Posisi 2 pada Slide Trombone	26
Gambar 3. Posisi 3 pada Slide Trombone	27
Gambar 4. Posisi 4 pada Slide Trombone	27
Gambar 5. Posisi 5 pada Slide Trombone	27
Gambar 6. Posisi 6 pada Slide Trombone	28
Gambar 7. Posisi 7 pada Slide Trombone	28
Gambar 8. Nada-nada yang terdapat pada posisi slide trombone.....	28



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Introduksi bagian I	34
Notasi 2. Tema I	34
Notasi 3. Transisi	35
Notasi 4. Tema II	35
Notasi 5. Codetta	36
Notasi 6. Developmen	36
Notasi 7. Cadensa	37
Notasi 8. Introduksi pada bagian II.....	37
Notasi 9. Tema I	38
Notasi 10. Transisi	38
Notasi 11. Tema II	38
Notasi 12. Rekapitulasi.....	39
Notasi 13. Introduksi pada bagian III	39
Notasi 14. Tema I	40
Notasi 15. Transisi	40
Notasi 16. Tema II	40
Notasi 17. Codetta	41
Notasi 18. Developmen	41
Notasi 19. Coda	41
Notasi 20. Dinamik <i>fortissimo</i> pada birama 42	43
Notasi 21. Dinamik <i>crescendo</i> pada birama 44	44
Notasi 22. Metode melatih dinamik.....	44
Notasi 23. Dinamik <i>piano</i> pada birama 91	45
Notasi 24. Contoh untuk melatih posisi slide alternatif.....	46
Notasi 25. Posisi slide alternatif pada birama 95-98	46
Notasi 26. <i>Single tonguing</i> pada birama 72-73.....	47
Notasi 27. <i>Single tonguing</i> pada birama 78-82.....	47
Notasi 28. Contoh untuk melatih teknik <i>single tonguing</i>	47
Notasi 29. <i>Triple tonguing</i> pada birama 102-108.....	48
Notasi 30. <i>Triple tonguing</i> pada birama 306-312.....	48
Notasi 31. <i>Double tonguing</i> pada birama 119-121	48
Notasi 32. <i>Grupetto</i> pada birama 99.....	49
Notasi 33. Cara memainkan <i>grupetto</i>	49
Notasi 34. <i>Trill</i> pada birama 124-125.....	50
Notasi 35. <i>Legatura</i> pada birama 230-234	51
Notasi 36. <i>Legato</i> pada birama 111, 112, 115	51
Notasi 37. <i>Legato</i> pada birama 177-179.....	51
Notasi 38. <i>Staccato</i> pada birama 306-312	52
Notasi 39. <i>Legato staccato</i> pada birama 351	53
Notasi 40. <i>Legato staccato</i> pada birama 276-277	53
Notasi 41. Birama 72-73 pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i>	54
Notasi 42. Birama 91-100 pada <i>Concertino for trombone Op.4</i>	55
Notasi 43. Jangkauan wilayah nada yang tinggi pada birama 227	55

Notasi 44. Trinada pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i> , birama 310-311 ...	55
Notasi 45. Birama 258 pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i>	56
Notasi 46. Birama 126-129 pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i>	56
Notasi 47. Birama 348-353 pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i>	56
Notasi 48. Birama358-359 pada <i>Concertino for Trombone Op.4</i>	57



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan bentuk pada bagian I	32
Bagan 2. Bagan bentuk pada bagian II	33
Bagan 3. Bagan bentuk pada bagian III	33





Bab 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu karya seni, yang di dalamnya terdapat unsur penjabaran bunyi-bunyian. Musik terdiri dari berbagai elemen-elemen dasar yaitu bunyi, nada, melodi, ritme, tempo, harmoni, kontrapung dan bentuk musik itu sendiri. Musik tidak bisa dibatasi oleh apapun, baik itu suku, bangsa, atau agama. Hal ini yang menyebabkan dalam sejarahnya, musik tidak pernah mengalami kemunduran secara fungsinya.

Musik juga dibagi menjadi beberapa aliran sesuai dengan abad perkembangan musik tersebut. Contohnya musik pada zaman abad Pertengahan (600-1450), zaman Renaisans (1450-1600), zaman Barok (1600-1750), musik Klasik (1750-1820), dan setelah zaman Klasik, kemudian muncul zaman Romantik (1800-1920) dan Modern (1920-sekarang) (Mcneill, Rhoderick.J, 2003: 100).

Musik Romantik merupakan era yang ada di dalam sejarah musik. Kata 'romantik' dan 'romantis' sebenarnya berasal dari sastra abad 18 (Edmund Prier, Karl, 1993: 125). Pada perkembangan musik Romantik pun banyak perubahan yang berbeda dari musik sebelumnya. Pada umumnya, dalam gaya klasik unsur bentuk yang teratur lebih diutamakan daripada unsur ekspresivitas sedangkan dalam gaya romantik, unsur ekspresivitas lebih diutamakan daripada bentuk dan ketentraman (McNeill, 2003: 9). Ciri khas musik Klasik tetap dipertahankan juga

pada musik Romantik. Artinya, musik Romantik mengambil alih semua jenis musik klasik; namun diperluas dan dirubah. (Edmund Prier, Karl, 1993: 127).

Pada perkembangannya, musik pada zaman Romantik juga mengalami perkembangan di lihat dari bentuk penyajiannya, seperti opera romantik, oratorio romantik, musik Gereja, nyanyian, musik piano, musik kamar, dan musik orkes. Musik kamar sangat pesat perkembangannya di negara Prancis, Italia dan Jerman. Bentuk musik kamar mempunyai format yang beranekaragam yaitu musik gesek dan piano, *string quartet*, *quintet* dan *string sextet*, kemudian musik tiup. Pada abad 16 musik Orkes mengalami perkembangan terus menerus, di Italia opera karya Peri menggunakan orkestra *Lute* (alat musik dawai yang dipetik) dan *Harpsicord* (alat musik yang mendahului pianoforte) (istilah-istilah musik, 2000: 40, 32). Pada abad ke 17 Claudio Monteverdi menggunakan orkestra yang terdiri dari 39 pemain untuk mengiringi Operanya *Orfeo* (1607), dia melibatkan instrumen violin, flute, *cornet*, *sackbut*, *lute*, harpsicord dan harpa. Pada abad 18 dan 19 orkestra berkembang secara signifikan, pada zaman itu berdampak terhadap kemajuan seni lainnya seperti teater dan opera.

Pada zaman Romantik, banyak komposer yang tidak dikenal secara umum seperti komposer pada umumnya, salah satunya Ferdinand David. Ferdinand David lahir pada 19 Juni 1810 di Hamburg, dia adalah seorang pemain violin, komposer dan guru dalam bidang musik (Grove, 2002: 49). Ferdinand David adalah komposer yang produktif, dia membuat karya berbentuk concerto dan berbagai solo-solo lainnya untuk instrumen biola dan orkestra, pieces untuk instrumen tiup, sektet dan *string quartet*.

Pada tahun 1837, Ferdinand David menulis suatu karya concerto untuk instrumen tiup, yaitu *Concertino for Trombone Op. 4*. Karya ini disusun dengan format solo trombone yang di iringi *orchestra*. Pada tulisan ini, penulis akan menganalisis teknik trombone pada karya tersebut. Karya tersebut untuk Karl Traugott Queisser, dia adalah seorang solois trombone yang terkenal pada pada zaman itu. Karya ini terdiri dari tiga bagian yang temponya berbeda-beda yaitu *Allegro Maestoso* (cepat agung dan mulia), *Andante* (sedang) dan *Allegro Maestoso* (cepat, agung dan mulia). Durasi karya ini berlangsung kira-kira 16 hingga 17 menit.¹

Penulis sangat tertarik pada karya Ferdinand David yang berjudul *Concertino for Trombone Op.4*, karena pada karya tersebut terdapat tiga bagian, tiga perpindahan tempo dan teknik yang cukup sulit untuk di mainkan pada instrumen trombone.

Program studi S1 Seni Musik ISI Yogyakarta memiliki empat Kompetensi, yaitu : (1) Komposisi, (2) Musikologi, (3) Pendidikan Musik, (4) Penyajian Musik. Sesuai dengan pilihan penulis untuk mengambil minat utama Musik Pertunjukan dengan konsentrasi pada alat musik trombone, maka penulis memiliki kewajiban untuk membuat sebuah tulisan ilmiah mengenai teknik trombone yang ada pada *Concertino for Trombone Op.4* karya Ferdinand David, sesuai dengan spesialis alat musik yang dipilih sejak pertama kali diterima sebagai mahasiswa.

¹ Christian Lindberg, *Concertino for Trombone Op.4*, diakses dari <http://www.tarrodi.se/cl/ruta.asp?show=15>, pada tanggal 20 November 2016

B. Rumusan Masalah

1. Teknik permainan Trombone apa sajakah yang ada di dalam *Concertino for Trombone Op.4* pada karya Ferdinand David ?
2. Bentuk musik apa yang terdapat dalam *Concertino for Trombone Op.4* karya Ferdinand David ?

C. Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui teknik permainan Trombon pada *Concertino for Trombone Op.4* karya Ferdinand David.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan permainan Trombone pada *Concertino for Trombone Op.4* karya Ferdinand David

D. Metode Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam adalah jenis penelitian metode kualitatif, adapun pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis adalah mendeskripsikan data data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung, kemudian langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan data, adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengkajian literatur (perpustakaan): Mengambil data dari berbagai sumber buku, yang berkaitan dengan trombone, bermain trombone, sejarah trombone, fungsi dan kedudukan trombone.
2. Observasi: mencakup untuk mendapatkan dan mengetahui teknik trombone yang ada pada *Concertino for trombone Op.4* karya Ferdinand David.

3. Wawancara: melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkompeten di dalam karya ini, terutama dalam analisis bentuk.

E. Manfaat Penulisan

Manfaat yang didapatkan adalah memperluas pengetahuan tentang teknik permainan pada alat musik tiup logam yaitu trombone, dalam membawakan karya tersebut. Bagi masyarakat umum manfaatnya terwujud dalam laporan yang tersusun dalam karya tulis pertanggung jawaban ilmiah.

F. Tinjauan Pustaka

1. Moh. Muttaqin dan Kustap, *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2008. Buku ini membahas tentang sejarah musik dan perkembangan musik menurut zamannya.
2. Dr. Rhoderick J. Mcneill, *Sejarah Musik II*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia: 2003. Buku ini banyak menjelaskan perkembangan musik pada tahun 1760 sampai akhir abad ke-20.
3. Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians second edition vol 25*. New York: 2002. Kamus ini banyak membantu penulis untuk mengetahui latar belakang sejarah Ferdinand David.
4. Edward Kleinhammer, *The Art of Trombone Playing*. Evanston. Buku ini membantu penulis untuk mengetahui teknik bermain trombone yang baik dan benar.
5. Joseph Alessi & DR. Brian Bowman, *Complete Method for Trombone and Euphonium*. USA: 2002. Buku ini membahas teknik-teknik yang dipergunakan dalam bermain trombone.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab. Penulisan ini akan diawali oleh Bab I yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang menerangkan tentang musik secara umum dan alasan mengapa penulis tertarik dalam pemilihan konsep penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan masalah guna mengetahui masalah yang akan di sampaikan dalam penulisan. Kemudian menetapkan tujuan dan manfaat penulisan, serta tinjauan pustaka agar pembahasan terkontrol dan tidak keluar dari konteks penulisan. Pada bab II, membahas singkat tentang musik zaman Romantik, sekilas tentang Ferdinand David, lalu membahas tentang pengertian concertino secara singkat, membahas tentang pengertian Trombone dan teknik dasar bermain Trombone. Pada bab III membahas sejarah singkat karya *Concertino for Trombone Op.4*, lalu membahas struktur bentuk karya concertino, membahas teknik-teknik yang ada dalam concertino, kemudian membahas bagian-bagian yang sulit untuk dimainkan dan metode melatihnya. Pada bab IV di sampaikan kesimpulan secara singkat serta saran dari penulis tentang penulisan.